BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka, sebab data dalam penelitian ini berupa pustaka, yakni teks tertulis. Subjek penelitian ini adalah sebuah roman berbahasa Prancis berjudul *Trois Jours Chez Ma Mère*, karya François Weyergans yang diterbitkan oleh Grasset, Paris pada tahun 2005 dengan jumlah ketebalan 263 halaman. Objek penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik sastra berupa alur, penokohan, latar, dan tema yang akan dianalisis dengan teori strukturalisme beserta keterkaitan antarunsur intrinsik. Unsur ekstrinsik sastra berikutnya berupa wujud eksistensi tokoh utama pada roman ini, yakni seorang penulis yang dikaji dengan teori eksistensialisme.

B. Teknik Penelitian

Penelitian proses dan wujud eksistensi dua tokoh utama pada roman *Trois Jours Chez Ma Mère* menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis konten. Melalui metode deskriptif kualitatif, data yang diperoleh diidentifikasi dan dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data tersebut dideskripsikan dengan menggunakan analisis struktural dan dianalisis lebih mendalam dengan pendekatan eksistensialisme. Data-data penelitian yang digunakan berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf memerlukan penjelasan secara deskriptif. Teknik analisis konten yang bersifat deskriptif kualitatif ini digunakan

karena data penelitian berupa data yang bersifat kualitatif dan memerlukan penjelasan secara deskriptif.

C. Prosedur Analisis Konten

1. Pengadaan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Zuchdi (1993: 29), mengatakan bahwa data harus merupakan informasi yang tepat. Keberadaan data memberikan pengaruh besar kepada setiap langkah-langkah penelitian. Dalam penelitian ini, pengadaan data dilakukan dengan membaca subjek penelitian dengan cermat untuk menjaring data penelitian yang akan menjawab masalah yang ditemukan. Berikut adalah hal-hal yang diperhatikan dalam prosedur analisis konten :

a. Penentuan Unit

Dikatakan Oleh Zuchdi (1993: 30), bahwa penentuan unit merupakan kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya dapat dianalisis. Subjek dalam penelitian ini adalah sebuah roman, sehingga batasan unit untuk proses identifikasi adalah unit sintaksis berupa kata, frasa, kalimat dan paragraf.

b. Pengumpulan dan Pencatatan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan interpretasi subjek penelitian melalui pembacaan berulang-ulang setiap kata, frasa, kalimat, dan

paragraf untuk menemukan tanda-tanda terkait unsur-unsur intrinsik sastra. Kegiatan selanjutnya adalah mencatat sumber data yang berkaitan dengan perilaku dan gagasan tokoh utama, yakni tokoh François Weyergraf yang akan dianalisis dengan teori eksistensialisme.

2. Inferensi

Inferensi adalah usaha atau kegiatan memaknai data sesuai dengan konteksnya. Menurut Zuchdi (1993: 22), inferensi digunakan untuk menganalisis makna, maksud, atau akibat dari komunikasi. Sehingga, dalam penelitian ini kegiatan inferensi merupakan proses memaknai data sesuai dengan konteks yang sudah diklasifikasikan untuk menjawab permasalahan. Kegiatan inferensi dalam penelitian ini merupakan proses memaknai data berupa unsur-unsur intrinsik roman *Trois Jours Chez Ma Mère* seperti alur, penokohan, latar dan tema dengan menggunakan teori strukturalisme dan data yang berkaitan dengan proses pencapaian eksistensi dan wujud eksistensi tokoh utama dengan menggunakan teori eksistensialisme Jean-Paul Sartre. Jadi hasil inferensi dalam penelitian ini akan menunjukkan deskripsi tentang unsur-unsur intrinsik roman *Trois Jours Chez Ma Mère* berupa alur, penokohan, latar, dan tema melalui pendekatan strukturalisme dan juga deskripsi tentang proses pencapaian eksistensi dan wujud eksistensi tokoh utama yang terdapat dalam roman *Trois Jours Chez Ma Mère* karya François Weyergans melalui pendekatan eksistensialisme Jean-Paul Sartre.

3. Analisis Data

a. Penyajian Data

Kegiatan penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan kalimat-kalimat yang bersangkutan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, yakni unsur-unsur intrinsik dan wujud eksistensi dua tokoh utama dalam roman *Trois Jours Chez Ma Mère* karya François Weyergans.

b. Teknik Analisis Data

Penerapan teknik analisis data yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten bersifat deskriptif kualitatif. Digunakannya teknik analisis ini karena jenis data yang diambil bersifat kualitatif dan memerlukan penjelasan secara deskriptif. Tahap-tahap kegiatan analisis ini adalah sebagai berikut :

1) Menganalisis unsur-unsur intrinsik berupa alur, penokohan, latar dan tema serta keterkaitan hubungan antarunsur intrinsik tersebut.

2) Menganalisis struktur roman dengan teori strukturalisme dan kemudian dianalisis lebih mendalam dengan teori eksistensialisme Jean-Paul Sartre untuk memaparkan eksistensi dua tokoh utama roman *Trois Jours Chez Ma Mère*. Langkah-langkah tersebut meliputi identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi data mengenai proses pencapaian eksistensi dua tokoh utama sebagai bukti dari

kekacauan hidunya, serta bentuk tanggung jawab dua tokoh utama atas pilihan dalam hidupnya.

3) Membuat kesimpulan yang berkaitan dengan struktur roman dan wujud eksistensi dua tokoh utama roman *Trois Jours Chez Ma Mère*.

D. Teknik Validitas Data

Validitas data digunakan untuk mengukur seberapa baik teknik analisis yang digunakan untuk menyajikan informasi yang terkandung dalam data yang tersedia (Zuchdi, 1993: 74-75). Dengan kata lain, teknik validitas data ini adalah teknik untuk mengukur keabsahan dan kesahihan data. Selanjutnya, teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik validitas semantis karena diukur berdasarkan tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks yang dianalisis. Validitas ini dilakukan dengan pembacaan secara teliti sehingga diperoleh interpretasi yang tepat.

E. Teknik Realibilitas Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka data harus bersifat reliabel. Pengukuran realibilitas berfungsi sebagai penyelamat utama dalam menghadapi adanya kontaminasi data ilmiah yang disebabkan oleh tujuan pengamatan, pengukuran dan analisis data (Zuchdi, 1993: 78). Realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan realibilitas *intra-rater*, yakni dengan melakukan pembacaan dan analisis data lebih dari sekali berupa unsur-unsur intrinsik roman

yang meliputi alur, penokohan, latar dan tema dengan teori strukturalisme serta data berupa proses pencapaian eksistensi dan wujud eksistensi dua tokoh utama dengan teori eksistensialisme Jean-Paul Sartre sehingga ditemukan data yang reliabel. Kemudian realibilitas data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan realibilitas *expert-judgment*, yakni dengan mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, Ibu Dra. Alice Armini, M.Hum guna menghindari analisis yang bersifat subjektif.